

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2019-2022

Moh. Syarifuddin
udin69800@gmail.com

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Triska Dewi Pramitasari
triska_dewi@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ida Subaida

ida_subaida@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

The aim of the research is to analyze and test the influence of capital structure, profitability and company size on company value through share prices. The populations in this study are pharmaceutical sector companies listed on the IDX in 2019-2022. The sampling technique used is non-probability sampling using purposive sampling technique. The data analysis and hypothesis testing in this research used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM).

The results of direct hypothesis testing show that capital structure has no significant effect on stock prices, the profitability has a significant effect on stock prices, the company size has no significant effect on stock prices, the capital structure has no significant effect on company value, the profitability has no significant effect on company value, and the company size has significant effect on company value. The results of the indirect influence hypothesis test show that capital structure has no significant effect on company value through share prices, the profitability has no significant effect on company value through share prices, and the company size has no significant effect on company value through share prices..

Keywords: Capital structure, Profitability, Company size, Share price, Company value.

1. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan adalah upaya perusahaan dalam pengelolaan aset penyimpanan dana, perencanaan keuangan dan pengelolaan properti atau aset. Berdasarkan pendapat Sartono (2015:6) “Manajemen keuangan adalah proses mengelola dana yang mengacu pada pengalokasian dana secara efektif ke berbagai jenis investasi serta usaha menghimpun dana untuk membiayai investasi atau konsumsi”.

Struktur modal sendiri ialah perbandingan antara perbandingan modal kepemilikan perusahaan dan modal asing perusahaan. Menurut Sudana (2019:189) “Struktur modal merupakan rasio antara utang dan ekuitas yang mengukur biaya jangka

panjang perusahaan”. Oleh karena itu, struktur modal dapat menjadi tantangan atau justru memberikan manfaat bagi perusahaan.

Indikator yang tersedia untuk melihat kinerja masa depan perusahaan dengan mengikuti pertumbuhan yang menguntungkan perusahaan. Menurut Hery (2016:192) “Profitabilitas merujuk pada kinerja perusahaan untuk menciptakan laba yang diperoleh dari penjualan, penggunaan aset, atau penggunaan modal”.

Ukuran perusahaan mengacu pada ukuran atau besarnya aset perusahaan. Menurut Hery (2017:12) “Ukuran perusahaan diukur dengan menentukan total aset atau total penjualan bersih”.

Harga saham adalah ukuran utama keberhasilan manajemen perusahaan dan sangat dipengaruhi oleh kekuatan pasar. Harga saham selalu mengalami fluktuasi dan naik turun berdasarkan sejumlah faktor termasuk tingkat penawaran dan permintaan saham. Ratnasari (2022:1251) “Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Harga saham tidak sama untuk semua perusahaan, tetapi akan mencerminkan kinerja dan nilai perusahaan”.

Penilaian perusahaan oleh investor umumnya terkait dengan kinerja perusahaan, yang umumnya terhubung dengan nilai sahamnya. Kenaikan harga saham juga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Venolika (2022:1332) “Nilai perusahaan adalah bentuk pencapaian perusahaan yang didasarkan pada tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan selama proses kegiatannya yang panjang, mulai dari berdirinya hingga keadaan saat ini”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan proses di dalam perusahaan di mana modal kerja diperoleh, digunakan, dan dialokasikan, serta aset perusahaan dikelola untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Irfani (2020:11) menyatakan bahwa “Manajemen keuangan mengacu pada kegiatan pengaturan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk mengelola dana dengan cara efisien dan efektif dengan tujuan mencapai sasaran perusahaan”.

Fahmi (2018:4) menyebutkan beberapa tujuan dalam manajemen keuangan, antara lain:

- 1) Memaksimalkan nilai perusahaan.
- 2) Menjaga stabilitas keuangan.
- 3) Meminimalkan nilai perusahaan saat ini dan di masa depan.

Struktur Modal

Riyanto (2015:296) menyatakan “Struktur modal mengacu pada proporsi atau perbandingan antara utang jangka panjang dan ekuitas”. Kasmir (2017:157) berpendapat bahwa “*Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan proporsi ekuitas yang menjamin total utang perusahaan. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan jumlah total utang dan jumlah ekuitas”. *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dihitung menggunakan rumus Kasmir (2017:157) yang dinyatakan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan :

Total : Kewajiban yang harus

Utang dibayarkan perusahaan

Total : Total hak milik atas aset

Ekuita perusahaan

s

Profitabilitas

Menurut Fahmi (2017:80) “Profitabilitas adalah Rasio yang digunakan untuk menilai seberapa efektif manajemen secara keseluruhan dan tujuannya adalah untuk mencapai tingkat keuntungan yang terkait”. *Return on Equity* dihitung berdasarkan pendapatan

(Income) perusahaan dan modal yang ditanam oleh pemegang saham biasa dan saham preferen. Menurut Kasmir (2019:238) perhitungan rasio ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{RoE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Keterangan :

Net Income : Pendapatan yang telah dikurangi pajak dan biaya.
Equity : Modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Ukuran perusahaan

Riyanto (2015:133) menyatakan bahwa “Ukuran perusahaan adalah ukuran suatu perusahaan diukur berdasarkan total laba, total penjualan, total aset, beban pajak, dan elemen lainnya”. Jogyanto (2013:282) menyatakan bahwa rumus berikut ini dapat digunakan untuk mengukur ukuran suatu perusahaan:

Ukuran perusahaan = Ln Total Aktiva

Keterangan :

Ln : *Natural Logarithma* (Logaritma Natural)
 Total Aktiva : Total seluruh aset

Harga Saham

Ramdhani (2017:177) menyatakan “Harga saham memiliki pola yang tidak menentu atau tidak dapat. Harga saham ditentukan oleh kinerja perusahaan yang berkaitan dengan kondisi pasar sekunder”. Sartono (2015:70) menyatakan bahwa “Harga saham ditentukan berdasarkan mekanisme penawaran dan permintaan masing-masing jenis

saham di pasar modal”. Harga saham pada penutupan periode bisa menjadi acuan untuk menentukan harga saham.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah sebuah evaluasi dari pemegang lembar saham atas kinerja perusahaan dalam hubungannya dengan harga saham. Santoso (2010:487) menjelaskan “Nilai perusahaan merujuk pada nilai penjualan perusahaan sebagai bagian dari kegiatan bisnis yang berlangsung secara berkelanjutan”. Franita (2018:7) juga menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Keterangan :

Harga : Harga yang ditetapkan saham untuk suatu perusahaan bagi pihak lain yang berminat memiliki kepemilikan saham.
 Nilai Buku Saham : Nilai satu lembar saham perusahaan yang dinyatakan dalam rupiah

$$\text{Nilai Buku saham} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Keterangan :

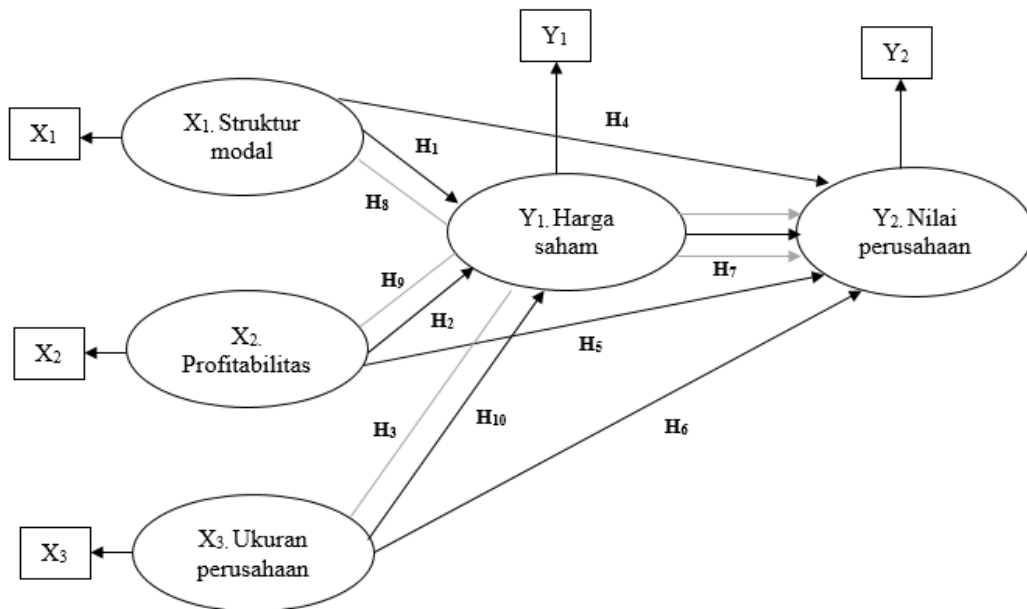
Total Modal : Semua aset perusahaan yang digunakan sebagai sarana untuk mendanai operasionalnya sebelum memperoleh pendapatan atau laba operasi.
 Jumlah Saham Beredar : Saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dan dimiliki oleh individu,

perusahaan, atau lembaga

Kerangka konseptual yang tepat juga mencerminkan kesinambungan dalam penelitian dan pemahaman yang menyeluruh tentang ide utama dan subjek yang diteliti. Sugiyono (2018:128) berpendapat bahwa “Sebuah kerangka konseptual secara teoritis menghubungkan variabel bebas dan variabel terikat”. Berikut ini merupakan kerangka konseptual penelitian :

Kerangka Konseptual

Sarnamu (2017:36) menjelaskan bahwa “Kerangka konseptual mencakup variabel-variabel yang akan dianalisis, yang mencerminkan dampak atau keterkaitan antara satu variabel dengan yang lainnya”.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

- H₁ : Struktur modal memiliki dampak yang signifikan pada Harga saham
- H₂ : Profitabilitas memiliki dampak yang signifikan pada Harga saham
- H₃ : Ukuran perusahaan memiliki dampak yang signifikan pada Harga saham
- H₄ : Struktur modal memiliki dampak yang signifikan pada Nilai perusahaan
- H₅ : Profitabilitas memiliki dampak yang signifikan pada Nilai perusahaan
- H₆ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
- H₇ : Harga saham memiliki dampak yang signifikan pada Nilai perusahaan
- H₈ : Struktur modal memiliki dampak yang signifikan pada Nilai perusahaan melalui Harga saham
- H₉ : Profitabilitas memiliki dampak yang signifikan terhadap

Nilai perusahaan melalui Harga saham
 H_{10} : Ukuran perusahaan memiliki dampak yang signifikan pada Nilai perusahaan melalui Harga saham

III. METODE PENELITIAN

Sukmadinata (2017:52) yang menyatakan bahwa “Rancangan penelitian adalah suatu rencana yang menguraikan tahapan atau prosedur yang akan dilakukan, waktu pelaksanaan penelitian, sumber dan situasi pengumpulan data, serta pengumpulan dan pengolahan data”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam metodologi penelitiannya. Penelitian ini memfokuskan pada tiga variabel bebas, yaitu Struktur modal, Profitabilitas, dan Ukuran perusahaan satu variabel mediasi, yaitu Harga saham dan satu variabel terikat Nilai perusahaan.

Tempat dan Waktu Penelitian

. Perusahaan yang menjadi fokus penelitian merupakan yang beroperasi dalam sektor farmasi dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta informasinya tersedia di situs web www.idx.co.id. Waktu penelitian adalah sekitar 3 bulan, yaitu dari bulan April hingga Juni Tahun 2024.

Populasi dan Sampel

Arikunto (2013:173) menjelaskan “Populasi mencakup pada seluruh objek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini mencakup 13 perusahaan di sektor Farmasi yang tercatat dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang tahun 2019-2022.

Menurut Sugiyono (2018:81) “Sampel merupakan sebagian dari ukuran dan susunan dari populasi”. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *non probability sampling* dengan menggunakan *teknik purposive sampling*. Kriteria untuk pengambilan sampel adalah:

- Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI yang memiliki keuangan lengkap yang telah diaudit dan dipublikasikan periode 2019-2022.
- Perusahaan sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI yang mengalami keuntungan selama periode 2019-2022 Kabupaten Situbondo.

Penelitian ini menggunakan 9 perusahaan di Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI yang memenuhi kriteria di atas. Sampel pada penelitian ini terdapat 4 tahun laporan keuangan x 9 perusahaan = 36 data.

Metode Analisis Data

Merupakan proses menganalisis data untuk mengumpulkan data primer atau sekunder untuk memproses dan menghasilkan kesimpulan dalam pengambilan keputusan. Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat statistik *Smart PLS 3.0*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tujuan pengujian multikolinieritas adalah untuk menentukan apakah ada korelasi antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi. Penilaian atas pelanggaran asumsi “Multikolinieritas” dapat dilakukan

dengan memerikan nilai *Varians Inflation Factor* (VIF), dimana nilai $VIF \leq 5,00$ dengan menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara variabel independen. Hasil pengujian multikolinieritas dalam studi ini dipresentasikan dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Uji Multikolinieritas

Variabel Penelitian	X ₁ :Struktur modal	X ₂ :Profitabilitas	X ₃ :Ukuran perusahaan	Y ₁ :Harga saham	Y ₂ :Nilai perusahaan
X ₁ :Struktur modal				1,136	1,145
X ₂ :Profitabilitas				1,012	1,392
X ₃ :Ukuran perusahaan				1,136	1,231
Y ₁ :Harga saham					1,433
Y ₂ :Nilai perusahaan					

Sumber : Lampiran 7, Tahun 2024

Hasil analisis dalam Tabel 6 menunjukkan bahwa Struktur modal (X₁), Profitabilitas (X₂), dan Ukuran perusahaan (X₃) memiliki nilai VIF $\leq 5,00$. Oleh karena itu, tidak ada indikasi pelanggaran asumsi klasik multikolinieritas dalam model regresi dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Tujuan dari Uji normalitas adalah untuk menilai apakah data mengikuti distribusi normal. Dalam pengujian statistik, diperiksa apakah nilai kelebihan kurtosis (*Exceeds Kurtosis*) atau skewness berada dalam rentang -2,58 hingga 2,58. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini tercantum dalam tabel 2 berikut ini :

Tabel 2
Uji Normalitas

Variabel	Excess Kurtosis	Skewness	Keterangan
X ₁ : Struktur modal	7.584	2.470	Normal
X ₂ : Profitabilitas	15.680	3.432	Tidak normal
X ₃ : Ukuran perusahaan	0.002	0.281	Normal
Y ₁ : Harga saham	-0.615	1.055	Normal
Y ₂ : Nilai perusahaan	0.858	1.237	Normal

Sumber : Lampiran 7, Tahun 2024

Dari hasil tabel tersebut, kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa distribusi data pada indikator profitabilitas tidak berdistribusi normal, sedangkan distribusi indikator lainnya berdistribusi normal.

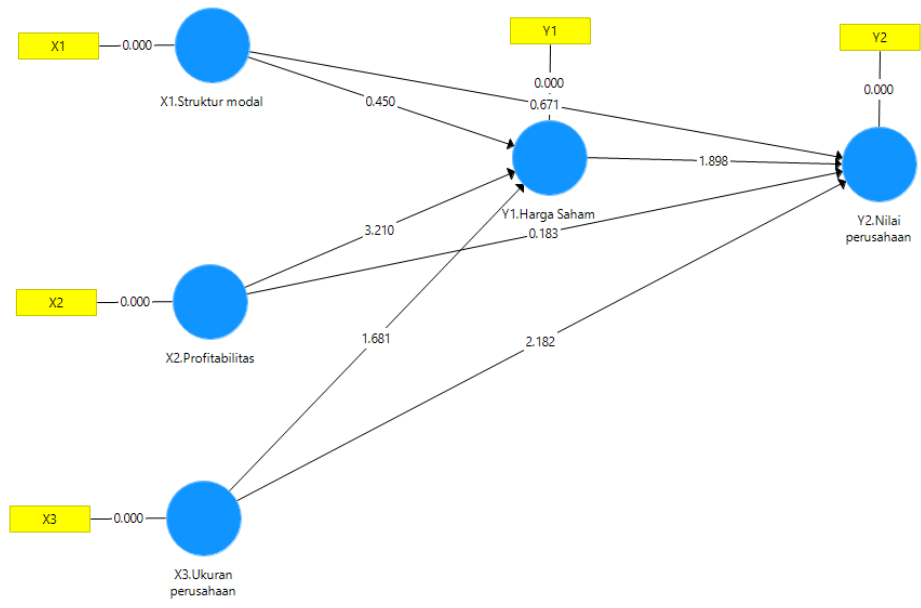
Uji Koefisien Determinasi

Uji *inner model* digunakan untuk menilai korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat yang telah diajukan dalam teori. Jika terdapat lebih dari dua variabel disarankan untuk menggunakan nilai *R-Square Adjusted* yang tersedia dalam output *R-Square* pada aplikasi *Smart PLS*. Hasil uji tabel tersebut mengindikasikan bahwa:

- Struktur modal (X₁), Profitabilitas (X₂), dan Ukuran perusahaan (X₃) berkontribusi sebesar 0,237 (23,7%) yang mempunyai pengaruh cukup berarti terhadap Harga saham (Y₁), sedangkan variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini memberikan pengaruh sebesar 76,3%.
- Struktur modal (X₁), Profitabilitas (X₂), dan Ukuran perusahaan (X₃) berpengaruh sebesar 0,195 (19,5%) yang mempunyai pengaruh cukup berarti terhadap Nilai perusahaan (Y₂), sedangkan variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini memberikan pengaruh sebesar 80,5%.

Analisis Persamaan Struktural

Dengan menggunakan metode *Smart PLS (Partial Least Square)*, persamaan struktural berikut disusun berdasarkan hasil analisis penelitian:



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural PLS

Pembahasan Pengaruh Struktur modal terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama dengan menggunakan nilai sampel asli menunjukkan adanya dampak negatif (-0,082) dari variabel Struktur modal (X_1) terhadap Harga saham (Y_1), dengan Nilai *T-Statistic* sebesar 0,450 (<1,964) serta nilai *P Value* adalah 0,653 (>0,05). Oleh karena itu, kesimpulannya adalah variabel Struktur modal (X_1) memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap variabel Harga saham (Y_1), sehingga Hipotesis 1 ditolak. Dari hasil pengujian dapat dikatakan bahwa perubahan struktur modal tidak mempengaruhi perubahan harga saham. Hal ini terjadi karena perusahaan menggunakan keuntungan untuk membayar hutang, dibandingkan membagikan keuntungan kepada pemegang saham. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan

menggunakan DER yang juga merupakan salah satu indikator kelayakan kredit suatu perusahaan. Besaran DER suatu perusahaan menunjukkan seberapa besar modal perusahaan yang dibiayai melalui hutang sehingga meningkatkan risiko gagal bayar perusahaan. Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Jennifer dan Effendi (2022), yang menemukan bahwa Struktur modal berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lero, dkk (2023), yang menunjukkan bahwa Struktur modal tidak memiliki dampak signifikan terhadap Harga saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua dengan menggunakan nilai sampel asli menunjukkan adanya dampak positif (0,515) dari variabel

Profitabilitas (X_2) terhadap Harga saham (Y_1), dan Nilai *T-Statistic* sebesar 3,210 ($>1,964$) serta nilai *P Value* sebesar 0,001 ($<0,05$). Oleh karena itu, kesimpulannya adalah variabel Profitabilitas (X_2) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel Harga saham (Y_1). Dengan demikian, Hipotesis 2 diterima. Hal ini menandakan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari alokasi investasi pemegang saham dipengaruhi secara positif oleh tingkat Profitabilitas. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Kusumawati dan Setiawati (2024), yang menemukan bahwa Profitabilitas memiliki dampak yang signifikan terhadap Harga saham.

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga dengan menggunakan nilai sampel asli menunjukkan adanya dampak negatif (-0,257) dari variabel Ukuran perusahaan (X_3) terhadap Harga saham (Y_1), dengan Nilai *T-Statistic* sebesar 1,681 ($<1,964$) serta nilai *P Value* adalah 0,093 ($>0,05$). Oleh karena itu, kesimpulannya adalah variabel Ukuran perusahaan (X_3) memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap variabel Harga saham (Y_1), sehingga Hipotesis 3 ditolak. Hal ini menandakan bahwa dalam proses pengambilan keputusan investasi, investor cenderung mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti profitabilitas, pertumbuhan pendapatan, dan prospek masa depan daripada hanya mengandalkan ukuran perusahaan. Temuan ini berbeda dengan

penelitian sebelumnya oleh Siahaan, dkk (2022), yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap Harga saham. Hasil ini juga mendukung penelitian oleh Suprayogi, dkk (2022), yang menyimpulkan bahwa Ukuran perusahaan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Harga saham.

Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat dengan menggunakan nilai sampel asli menunjukkan adanya dampak negatif (-0,208) dari variabel Struktur modal (X_1) terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan Nilai *T-Statistic* sebesar 0,671 ($<1,964$) serta nilai *P Value* adalah 0,502 ($>0,05$). Oleh karena itu, kesimpulannya adalah variabel Struktur modal (X_1) memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap variabel Nilai perusahaan (Y_2), sehingga Hipotesis 4 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun rasio hutang dalam Struktur modal perusahaan bisa tinggi atau rendah, faktor tersebut tidak selalu menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai nilai suatu perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan oleh Lukman dan Albar (2022), yang menyimpulkan bahwa Struktur modal memiliki dampak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Namun, temuan ini mendukung penelitian oleh Yulianti, dkk (2024), yang menemukan bahwa Struktur modal tidak memiliki dampak terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan nilai sampel asli menunjukkan adanya dampak positif (0,050) dari variabel Profitabilitas (X_2) terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan Nilai *T-Statistic* sebesar 0,183 (<1,964) serta nilai *P Value* adalah 0,855 (>0,05). Oleh karena itu, kesimpulannya adalah Profitabilitas (X_2) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), sehingga Hipotesis 5 ditolak. Hal ini terjadi disebabkan oleh persepsi investor bahwa perusahaan lebih memilih untuk menggunakan keuntungan mereka untuk kebutuhan operasional perusahaan daripada membagikannya kepada pemegang saham sebagai dividen. Oleh karena itu, investor tidak selalu mempertimbangkan Profitabilitas saat memutuskan untuk membeli saham, sehingga tingkat Profitabilitas tidak memengaruhi Nilai perusahaan secara signifikan. Temuan ini menunjukkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya oleh Kurnia (2019), yang menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai perusahaan. Namun, hasil ini sejalan dengan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Putranto, dkk (2022), yang menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak memiliki dampak signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan nilai sampel asli menunjukkan adanya dampak positif (0,292) dari variabel Ukuran

perusahaan (X_3) terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dan Nilai *T-Statistic* sebesar 2,182 (>1,964) serta nilai *P Value* sebesar 0,030 (>0,05). Oleh karena itu, kesimpulannya adalah variabel Ukuran perusahaan (X_3) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel Nilai perusahaan (Y_2). Pertumbuhan dalam ukuran perusahaan menjadi indikator positif bagi investor, yang mengartikannya sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang baik di masa depan, dan hal ini mendorong investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Investor percaya bahwa perusahaan besar mampu mengelola aset mereka dengan baik untuk menciptakan laba bersih, sehingga menarik perhatian investor dan mendapat tanggapan positif. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darmayanti dan Dewi (2023).

Pengaruh Harga saham terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketujuh dengan menggunakan nilai sampel asli menunjukkan adanya dampak positif (0,381) dari variabel Harga saham (Y_1) terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan Nilai *T-Statistic* sebesar 1,898 (<1,964) serta nilai *P Value* adalah 0,058 (>0,05). Oleh karena itu, kesimpulannya adalah variabel Harga saham (Y_1) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel Nilai perusahaan (Y_2), sehingga Hipotesis 7 ditolak. Harga saham dapat berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui berbagai mekanisme, termasuk meningkatkan persepsi investor, memudahkan akses

ke modal, dan memberikan insentif kepada manajemen. Namun, dampak ini umumnya tidak signifikan dalam menentukan nilai perusahaan. Temuan dari penelitian ini tidak konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Yuliana (2020) yang menunjukkan bahwa harga saham memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan, tetapi sejalan dengan temuan penelitian oleh Novita, dkk (2022) yang menyimpulkan bahwa harga saham tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedelapan dengan menggunakan nilai sampel asli menunjukkan adanya dampak negatif (-0,113) dari variabel Struktur modal (X_1) terhadap terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1), dengan Nilai *T-Statistic* sebesar 0,435 (<1,964) serta nilai *P Value* adalah 0,664 (>0,05). Oleh karena itu, kesimpulannya adalah variabel Struktur modal (X_1) memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap terhadap variabel Nilai perusahaan (Y_2) melalui variabel Harga saham (Y_1), sehingga Hipotesis 8 ditolak. Hal ini menandakan bahwa walaupun Struktur modal mungkin memengaruhi Harga saham, dampaknya pada Nilai perusahaan tidak signifikan. Variasi dalam Struktur modal mungkin tidak konsisten dalam memengaruhi Harga saham atau nilai perusahaan, dengan faktor lain seperti kebijakan dividen atau kondisi pasar memiliki dampak

yang lebih besar. Hal ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hubungan antara Struktur modal, Harga saham, dan Nilai perusahaan, termasuk faktor eksternal dan internal. Hasil ini menolak temuan penelitian sebelumnya oleh Jennifer dan Effendi (2022) dan Yuliana (2020), dan sejalan dengan penelitian oleh Lero, dkk (2023) dan Novita, dkk (2022).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis kesembilan dengan menggunakan nilai sampel asli menunjukkan adanya dampak positif (0,042) dari variabel Profitabilitas (X_2) terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1), dengan Nilai *T-Statistic* sebesar 1,435 (<1,964) serta nilai *P Value* adalah 0,152 (>0,05). Oleh karena itu, kesimpulannya adalah variabel Profitabilitas (X_2) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel Nilai perusahaan (Y_2) melalui variabel Harga saham (Y_1), sehingga Hipotesis 9 ditolak. Data yang dihasilkan dari penelitian menunjukkan bahwa, meskipun Profitabilitas berdampak positif pada Harga saham, kontribusinya terhadap nilai perusahaan tidak dianggap signifikan dalam konteks penelitian ini. Selain itu, pengaruh positif namun tidak signifikan ini juga mungkin menunjukkan bahwa variasi dalam Profitabilitas tidak secara konsisten memengaruhi Harga saham atau Nilai perusahaan dalam jangka waktu yang diteliti.

Kesimpulan ini berbeda dengan termuan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusumawati dan Setiawati (2024) dan Yuliana (2020), namun sejalan dengan penelitian oleh Sitinjak (2022) dan Novita, dkk (2022).

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis kesepuluh dengan menggunakan nilai sampel asli menunjukkan adanya dampak negatif (-0,202) dari variabel Ukuran perusahaan (X_3) terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1), dengan Nilai *T-Statistic* sebesar 1,219 ($>1,964$) serta nilai *P Value* adalah 0,224 ($>0,05$). Oleh karena itu, kesimpulannya adalah variabel Ukuran perusahaan (X_3) memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap variabel Nilai perusahaan (Y_2) melalui variabel Harga saham (Y_1), sehingga Hipotesis 10 ditolak. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa pengaruh negatif yang berasal dari Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham tidak secara signifikan. Selain itu, implikasi negatif yang tidak signifikan ini juga mungkin menunjukkan bahwa variasi dalam Ukuran perusahaan tidak konsisten dalam memengaruhi Harga saham atau Nilai perusahaan dalam periode waktu yang diteliti. Temuan ini menolak penemuan penelitian sebelumnya oleh Siahaan, dkk (2022) dan Yuliana (2020), dan mendukung temuan penelitian oleh Yulianti, dkk (2024) dan Novita, dkk (2022).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa temuan dari penelitian ini. Berikut adalah rangkuman hasil penelitian secara keseluruhan:

1. Struktur modal berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham, (H_1 ditolak);
2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham, (H_2 diterima);
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham, (H_3 ditolak);
4. Struktur modal berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H_4 ditolak);
5. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H_5 ditolak);
6. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H_6 diterima);
7. Harga saham berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H_7 ditolak);
8. Struktur modal berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham, (H_8 ditolak);
9. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham, (H_9 ditolak);
10. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham, (H_{10} ditolak).

Saran

Berdasarkan rangkuman kesimpulan yang telah dijelaskan, beberapa rekomendasi dapat disampaikan sebagai pertimbangan untuk penelitian mendatang. Saran-saran ini akan disajikan di bawah ini:

Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada perusahaan mengenai faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan prediksi terhadap harga saham, seperti Debt to Equity Ratio. Meskipun metrik ini tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap harga saham dalam konteks penelitian ini, perusahaan tetap diimbau untuk memperhatikan manajemen utangnya. Ini mencakup evaluasi kembali proporsi modal sendiri dan modal pinjaman yang digunakan untuk mendukung operasional perusahaan. Dengan demikian, perusahaan akan memahami implikasinya terhadap harga saham dan valuasi perusahaan, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi lembaga Pendidikan tinggi dalam meningkatkan kurikulum Manajemen Keuangan. Langkah ini akan memberikan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam kepada para akademisi tentang topik-topik seperti Struktur modal, Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Harga saham, dan Nilai perusahaan.

Bagi peneliti lainnya

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi peneliti lain dalam mengembangkan model-model terkini yang terkait dengan Struktur modal, Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Harga saham, dan Nilai perusahaan. Saran untuk peneliti berikutnya adalah untuk memperluas cakupan literatur dan referensi, meningkatkan jumlah sampel penelitian, menambah variabel independen, serta melakukan penelitian pada beragam objek, mengingat setiap sektor atau subsektor memiliki ciri khas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmayanti, K. I. & Dewi, L. G. K. 2023. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Sensitivitas Industri, dan Sertifikasi Iso 14001 terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Volume 13 (3): 368-378.
<https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.62903>
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 6. Bandung: Alfabeta.
- _____, I. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban*. Bandung: Alfabeta.
- Franita, R. 2018. *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi untuk*

- Perusahaan Telekomunikasi*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penelitian Ilmiah Aqli.
- Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____, 2017. *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Irfani, S. A. 2020. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jennifer. & Syahril, E. 2022. Analisis Struktur Modal, Profitabilitas dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 4 (3): 408-421.
<https://doi.org/10.32877/eb.v4i3.280>
- Jogiyanto. 2013. *Sistem Informasi Keperluan. Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kasmir. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurnia, D. 2019. Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*. Volume 6 (2): 178-187.
<https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1433>
- Kusumawati, B. & Setiawati, E. 2024. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Governance Terhadap Harga Saham Dengan Return Saham Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020 – 2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. Volume 5 (1): 384-399.
<https://doi.org/10.37385/msej.v5i1.3907>
- Lero, V., Mas, N. & Rahayu, Y. I. 2023. Peran Mediasi Profitabilitas Atas Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2019-2021). *Journal of Innovation Research and Knowledge*. Volume 2 (9): 3669-3676.
<https://doi.org/10.53625/jirk.v2i9.5042>
- Lukman, I. & Albar, S. G. 2022. Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Impresi Indonesia*. Volume 1 (3): 298-307.
<https://doi.org/10.58344/jii.v1i3.26>
- Novita, H., Samosir, R., Rutmia, Sarumaha, K., & Saragih, E. 2022. Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar BEI 2018-2020. *Jurnal Studi*

- Akuntansi dan Keuangan*.
Volume 5 (1): 77-86.
<https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i1.150>
- Putranto, P., Maulidhika, I., & Scorita, K., B. 2022. Dampak Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*. Volume 7 (1): 61-74.
<https://doi.org/10.51211/joia.v7i1.1734>
- Ramdhani, M. A. 2017. *Manajemen Investasi*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Ratnasari, D., Wahyuni, I., Subaida, I. 2022. Pengaruh Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Volume 1 (6): 1249-1263.
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i6.2175>
- Riyanto, B. 2015. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan: Edisi kelima*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Santoso, S. 2010. *Mastering SPSS 18*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sarnamu. 2017. *Dasar Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sartono, A. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Siahaan, R., Sinaga, L. Y. A., & Purba, M. N. 2022. Pengaruh Likuiditas, Liabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. Volume 3 (2): 731-746.
<https://doi.org/10.37385/msej.v3i2.522>
- Sinamora, H. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 3. Riau: Star Gate Publisher.
- Sitinjak, M. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Sektor: Perbankan Periode 2014 – 2020. *Journal of Science and Digital Marketing (JSSDM)*. Volume 2 (1): 25-35.
<https://doi.org/10.47927/jssdm.v2i1.318>
- Sudana, I. 2019. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suprayogi, A., Ali, N., & Fahrozi, R. 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Efektif*. Volume 5 (1): 119-124.
<http://dx.doi.org/10.32493/JEE.v5i1.23991>

- Thian, A. 2021. *Manajemen Perbankan*. Indonesia: Penerbit Andi.
- Utari, D. 2014. *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Venolika, N, P, A., Sari, L, P., Pramitasari, T, D. 2022. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Volume 1 (7): 1331-1346
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i6.2188>
- Widiatmojo, S. 2017. *Pengetahuan Pasar Modal*. Jakarta: Elexmedia Komputinde.
- Yuliana, T. 2020. Pengaruh Free Cash Flow, Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 3*.
<https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6887>
- Yulianti, Husadha, C., Rossa, E., Pangaribuan, D., & Yuniati, T. 2024. Pengaruh Struktur Modal, Tata Kelola Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*. Volume 3 (3): 1491-1507.
<https://doi.org/10.55681/sentri.v3i3.2427>
www.idx.co.id